

Perkembangan Pendidikan Masyarakat Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2014-2019

**Development of Community Education in Golo Rengket Village, Pocoranaka District, East
Manggarai Regency 2014-2019**

Frederikus Garut, Dewa Made Alit

Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el: garutfrederikus@gmail.com , dewadaton@gmail.com

Abstrak. Kondisi pendidikan di Indonesia sebelum kemerdekaan masih sangat memprihatinkan, baik di tingkat pusat maupun di daerah plosok termasuk di Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur. Sebagian besar masyarakat Desa Golo Rengket, yang minimnya jumlah sekolah, kemiskinan, rendahnya motivasi pendidikan, dan biaya untuk mengakses pendidikan sangat mahal. Kondisi tersebut membuat masyarakat Desa Golo Rengket mengalami keterbelakangan pendidikan dan buta huruf. Dengan melihat kondisi demikian masyarakat Desa Golo Rengket bersama pemerintah mengupayakan untuk mendirikan sekolah SPMN 1 Atap Wae Buka yang walaupun sebagian kecil masyarakat hanya menikmati pendidikan SMP tapi paling tidak mereka bisa meningkatkan pengetahuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi perkembangan pendidikan masyarakat Desa Golo Rengket, untuk mengetahui dampak dari kehadiran pendidikan di desa ini. Penelitian sejarah ini menggunakan metode sejarah yaitu heuristik, kritik sejarah, interpretasi dan historiografi. Di dalam menganalisis permasalahan di atas penulis menggunakan beberapa landasan teori : (1) Teori pendidikan karena apa yang dilakukan SPMN 1 Atap Wae Buka terhadap pengetahuan masyarakat Desa Golo Rengket, (2) apa faktor sosial terhadap peningkatan pendidikan di Desa Golo Rengket, (3) apa keterkaitan pendapatan masyarakat terhadap peningkatan pendidikan masyarakat Desa Golo Rengket. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa latar belakang perkembangan pendidikan masyarakat Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur di dukung oleh beberapa faktor yaitu : faktor sosial, faktor ekonomi, faktor faktor budaya. Kehadiran sekolah SMP di desa ini tentu membawa perubahan yakni : kenakalan remaja berkurang, hasil pertanian meningkat, kurangnya angka buta huruf dan juga orang tua murid mengetahui betapa pentingnya anak-anak melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Kata Kunci : Perkembangan Pendidikan

Abstract. The condition of education in Indonesia before independence was still very worrying, both at the central level and in remote areas, including in Golo Rengket Village, Pocoranaka District, East Manggarai Regency. Most of the people of Golo Rengket Village, who have a minimal number of schools, poverty, low educational motivation, and the cost of accessing education is very expensive. This condition makes the people of Golo Rengket Village experience educational backwardness and illiteracy. Seeing this condition, the people of Golo Rengket Village together with the government are trying to establish a SPMN 1 Atap Wae Buka school, which although a small part of the community only enjoys junior high school education, at least they can increase their knowledge. This study aims to determine the factors behind the development of community education in Golo Rengket Village, to determine the impact of the presence of education in this village. This historical research uses historical methods, namely heuristics, historical criticism, interpretation and historiography. In analyzing the problems above, the writer uses several theoretical foundations: (1) Education theory because of what SPMN 1 Atap Wae Buka has done to the knowledge of the people of Golo Rengket Village, (2) what are the social factors for improving education in Golo Rengket Village, (3) what is the relationship between community income and improving the education of the people of Golo Rengket Village. From the results of the study, it can be concluded that the educational background of the people of Golo Rengket Village, Pocoranaka District, East Manggarai Regency is supported by

several factors, namely: social factors, economic factors, cultural factors. The presence of a junior high school in this village certainly brings changes, namely: juvenile delinquency is reduced, agricultural output is increased, there is a lack of illiteracy and also parents of students know how important it is for children to continue their education to the next level.

Keywords: Educational Development

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam majunya suatu negara. Pendidikan merupakan pembentuk karakter bangsa oleh karena itu, setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Dengan pendidikan dapat membuat kehidupan menjadi lebih sejahtera. Perkembangan zaman saat ini telah menuntut setiap negara untuk menciptakan sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam kancah global. Namun, dunia pendidikan di Indonesia masih banyak memiliki kendala yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Beberapa faktor kendala karena keterbatasan akses pendidikan, jumlah guru yang belum merata, serta kualitas guru yang dinilai masih kurang.

Pendidikan dalam arti luas adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan pada diri seseorang tiga aspek dalam kehidupannya, yakni : pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup. Dalam upaya untuk mengembangkan tiga hal tersebut dapat dilakukan di sekolah, luar sekolah atau masyarakat dan keluarga. Dengan mendasarkan pada konsep pendidikan tersebut, maka sesungguhnya pendidikan merupakan pembudayaan atau enculturation, suatu proses untuk menstabilkan seseorang mampu hidup dalam suatu budaya tertentu. Situasi keterbelakangan dan ketiadaan pengetahuan sebagai kenyataan yang tak terbantahkan. Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur berada di zaman kegelapan budi atau minimnya pendidikan. Kehadiran pendidikan memberikan

kekuatan serta tanda baru bagaikan cahaya obor di tengah kegelapan. Pemerintah Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur melalui keputusannya yang strategis mempercayakan Tokoh masyarakat, tokoh adat, dan tokoh agama untuk bersama-sama mengupayakan pendidikan yang bermutu di Desa Golo Rengket, kecamatan Pocoranaka, kabupaten Manggarai Timur. Terbatasnya akses pendidikan di Kabupaten Manggarai Timur terutama terjadi di daerah pedalaman seperti di Desa Golo Rengket. Kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai di daerah pedalaman mendorong terjadinya urbanisasi ke perkotaan besar di Indonesia.

Selain itu, kasus putus sekolah pada anak usia sekolah di Desa Golo Rengket juga masih tinggi “Berdasarkan data Dinas Pendidikan 2010, di Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka Kabupaten Manggarai Timur terdapat lebih dari 1,8 juta anak setiap tahun tidak dapat melanjutkan pendidikan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor ekonomi dimana anak-anak terpaksa bekerja untuk mendukung ekonomi keluarga; dan pernikahan di usia dini.

Perkembangan pendidikan di Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Hal ini disebabkan oleh perubahan tatanan kehidupan yang terjadi di wilayah-wilayah lain yang ada di Indonesia.

Tentunya perubahan tersebut juga dialami oleh wilayah lain, seperti perubahan sistem pendidikan, ekonomi, sosial, politik serta budaya. Oleh karena

itu, masyarakat Desa Golo Rengket, kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur perlu mempersiapkan diri agar tidak tertinggal oleh wilayah lain. Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003). Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam proses kemajuan bangsa.

Desa Golo Rengket adalah sebuah Desa dengan luas wilayah 12,10 km yang terletak di bagian selatan Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur, di mana desa tersebut sebelumnya masih bersatu dengan Desa Bea Waek. Pada tahun 2010 terjadi pemekaran desa, mendengar informasi pemekaran tersebut masyarakat tiga kampung yakni : Kampung Waso, Kampung Majung dan Kampung Lete menyambut program pemerintah dengan senang hati, dengan harapan ketika membentuk desa tersendiri maka pembangunan bisa bersaing dengan desa – desa yang lain terutama dalam menciptakan sumber daya manusia. Dalam hal ini kondisi pendidikan di tiga kampung tersebut sangat memprihatinkan, namun setelah resmi membentuk sebuah Desa (Desa Golo Rengket) kondisi pendidikan pun sudah mulai membaik. Sebelum Desa Golo Rengket membentuk desa tersendiri ketersediaan sekolah hanyalah satu yaitu “SDI Wae Buka”. Untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP), para pelajar dari Desa Golo Rengket ini terpaksa harus menuju ke desa tetangga dengan jangka waktu tiga jam dalam perjalanan dengan melintasi jalan yang cukup terjal, hal inilah yang membuat para peserta didik di desa ini

mengalami kemalasan untuk sekolah, dan akibatnya jumlah angka pendidikan mengalami penurunan.

Pada tahun 2011 pemerintah Desa Golo Rengket berusaha untuk membuat dan mengajukan proposal kepada pemerintah tingkat kecamatan untuk segera membangun lembaga sekolah menengah pertama (SMP) di desa ini, namun permintaan tersebut baru terealisasi pada tahun 2014. Pada tahun 2014 mendirikan sekolah menengah pertama (SMPN 1 Atap Wae Buka) dengan segala keterbatasan yang ada, fasilitas sekolah yang kurang memadai di mana sekolah itu masih menggunakan gedung sekolah dasar, namun hal itu tidak membuat peserta didik kehilangan semangat. Jumlah guru di SMP Satap Wae Buka ini hanya lima orang sebagiannya jumlah guru tersebut di ambil dari SD Inpres Wae Buka, dengan kekurangan tenaga pengajar di sekolah ini, maka menjadi pusat perhatian dari kalangan masyarakat Desa Golo Rengket agar anak-anak mereka berusaha untuk menempuh pendidikan yang tinggi dalam rangka mengisi kekurangan tenaga pengajar. Kehadiran SMPN 1 Atap Wae Buka ini adalah suatu penghargaan dari pemerintah kepada masyarakat Desa Golo Rengket karena sebelumnya hanya menyediakan SD, jika ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya harus berpindah ke daerah lain. Sekolah SMPN 1 Atap Wae Buka merupakan solusi bagi pendidikan di Desa Golo Rengket yang merupakan daerah terluar, terdepan, dan tertinggal. Pemerintah kecamatan Pocoranaka juga berharap agar masyarakat Desa Golo Rengket bisa memanfaatkan sekolah ini dengan sebaik – baiknya.

Dampak pendidikan terhadap masyarakat Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur, masyarakat sadar pentingnya pendidikan. Dengan adanya

pendidikan di desa ini maka, pola pikir masyarakat pun jauh lebih baik dari yang sebelumnya di mana masyarakat di desa ini tidak menginginkan anaknya untuk memperoleh pendidikan yang rendah, tetapi terus mendorong anak mereka untuk terus berjuang. Kehadiran pendidikan di Desa Golo Rengket juga membuat kurangnya angka buta huruf, tidak hanya itu namun di sisi lain bisa mengurangi angka kemiskinan, konflik di lingkungan masyarakat berkurang, serta hasil pertanian pun meningkat.

METODE PENELITIAN

Seorang untuk memperoleh suatu kebenaran penelitian dan pengelolaan data harus di lakukan dengan cara ilmiah, yaitu dengan mengadakan penyelidikan berdasarkan pada data–data yang disusun secara teratur dan sistematis sehingga harus menggunakan teori–teri dan metode yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Dengan penggunaan metode maka penelitian dapat dilakukan dengan mudah. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Methodos yang berarti cara atau jalan. Metode penelitian adalah “suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan– peraturan yang terdapat daam penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat, metode penelitian merupakan epistemologi penelitian, yang menyangkut bagaimana kita dalam bentuk tertulis” (Abdurahman, 2003: 53).

Pada umumnya yang di sebut metode adalah cara atau prosedur untuk mendapatkan objek. Juga di katakana bahwa metode adalah cara untuk membuat atau mengerjakan sesuatu dalam suatu sistem terencana dan teratur. Jadi, metode selalu erat hubungannya dengan prosedur, proses atau teknik yang sistematis untuk melakukan penelitian (Pranoto, 2010 : 11). Sejarah sebagai disiplin ilmu, maka dalam melaksanakan aktivitas ilmiah juga memerlukan metode atau langkah–langkah dalam mendapatkan data atau informasi

atau sumber sejarah, sehingga dapat dibentuk dalam karya sejarah atau histografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Geografis Desa Golo Rengket

Desa Golo Rengket merupakan salah satu dari 160 desa yang ada di Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur dengan jumlah penduduk 2,100 jiwa (data penduduk 2008-2018), luas wilayah mencapai 12,10 km. Desa Golo Rengket terletak di bagian selatan Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur, dengan batas-batas wilayah: sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Manggarai Raya, sebelah utara dengan Desa Bea Waek, sebelah timur dengan Desa Compang Laho, sebelah selatan dengan muara Wae Wake dan Wae Naong.

Faktor-Faktor Yang Melatar Belakangi Perkembangan Pendidikan Masyarakat Di Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur.

Waktu pertama kali hadirnya lembaga pendidikan di Desa Golo Rengket menunai kritikan dari kalangan masyarakat terhadap pemerintah di karenakan falisitas atau prasarana di desa ini tidak memungkinkan untuk mendirikan SMP, di mana pada waktu itu di desa ini belum ada listrik, air minum dan jaringan pun belum lancar, air minum saja masyarakat setempat masih mengandalkan mata air yang sangat jauh dari permukiman warga, tidak seperti di daerah lain yang kalau timba air cukup buka pintu saja di depan rumah sudah ada air keran. Tidak hanya itu namun dilain sisi juga akses jalan dinilai masih kurang. Mendengar kritikan itu maka pemerintah serius menangani segala persoalan itu yaitu dengan membukanya akses jalan baru dari jalan utama menuju tempat sekolah itu berdiri guna memudahkan angkut material dan juga keluar masuknya para siswa maupun guru yang ada di

sekolah tersebut. Pemerintah juga terus berkontribusi dengan instansi yang lain seperti PLN untuk segera hadirkan listrik di desa ini.

Kebijakan Pemerintah Dalam Mendirikan Lembaga Pendidikan

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No.81 tahun 2013 bahwa sesungguhnya anak negeri harus memiliki pendidikan yang tinggi yang tidak jauh dengan daerah-daerah lain. Atas dasar itu maka pemerintah Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur bersama-sama mengupayakan untuk mendirikan lembaga pendidikan, diketahui bahwa sebelumnya Desa Golo Rengket juga salah satu desa yang mengalami kekurangan SDM, tingginya konflik di lingkungan masyarakat, kenakalan remaja dan hasil pertanian pun menurun. Karna itu maka pemerintah bersama masyarakat setempat menyadari akan pentingnya kehadiran lembaga pendidikan di desa ini apa lagi pemerintah Kabupaten Manggarai Timur pada umumnya tidak menginginkan putra-putri asli daerah tertinggal dalam pendidikan. Sejak pertama kali hadirnya Sekolah Menengah Pertama (SMPN 1 Atap Wae Buka) di desa ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan fasilitas di desa ini, Sementara itu pihak pemerintah setempat juga terus mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lembaga pendidikan itu dengan sebaik mungkin dan juga pemerintah berupaya untuk menyediakan beberapa fasilitas di Desa Golo Rengket dalam rangka mendirikan sekolah tersebut. Kebijakan pemerintah Kabupaten Manggarai Timur tahun 2014 sampai sakarang ini yaitu mendirikan sekolah di setiap desa sebab menurut pemerintah di di daerah ini pendidikan adalah faktor utama dalam mendorong masyarakat supaya menghindar dari kemiskinan dan kebodohan, oleh karena

itu semua anak-anak harus sekolah demi mengejar ketertinggalan.

Dampak Pendidikan Terhadap Masyarakat Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur

Dampak pendidikan terhadap masyarakat Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur, masyarakat sadar pentingnya pendidikan. Dengan adanya pendidikan di desa ini maka, pola pikir masyarakat pun jauh lebih baik dari yang sebelumnya di mana masyarakat di desa ini tidak menginginkan anaknya untuk memperoleh pendidikan yang rendah, tetapi terus mendorong anak mereka untuk terus berjuang. Kehadiran pendidikan di Desa Golo Rengket juga membuat kurangnya angka buta huruf, tidak hanya itu namun di sisi lain bisa mengurangi angka kemiskinan, konflik di lingkungan masyarakat berkurang, serta hasil pertanian pun meningkat.

Perkembangan pendidikan di Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Hal ini disebabkan oleh perubahan tatanan kehidupan yang terjadi di wilayah-wilayah lain yang ada di Indonesia. Tentunya perubahan tersebut juga dialami oleh wilayah lain, seperti perubahan sistim pendidikan, ekonomi, sosial, politik serta budaya. Oleh karena itu, masyarakat Desa Golo Rengket, kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur perlu mempersiapkan diri agar tidak tertinggal oleh wilayah lain. Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam

masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hadirnya lembaga pendidikan di Desa Golo Rengket menunai kritikan dari kalangan masyarakat terhadap pemerintah di karenakan falisitas atau prasarana di desa ini tidak memungkinkan untuk mendirikan SMP, di mana pada waktu itu di desa ini belum ada listrik, air minum dan jaringan pun belum lancar, air minum saja masyarakat setempat masih mengandalkan mata air yang sangat jauh dari permukiman warga, tidak seperti di daerah lain yang kalau timba air cukup buka pintu saja di depan rumah sudah ada air keran. Tidak hanya itu namun dilain sisi juga akses jalan dinilai masih kurang.

Pihak pemerintah setempat juga terus mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lembaga pendidikan itu dengan sebaik mungkin dan juga pemerintah berupaya untuk menyediakan beberapa fasilitas di Desa Golo Rengket dalam rangka mendirikan sekolah tersebut. Kebijakan pemerintah Kabupaten Manggarai Timur tahun 2014 sampai sakarang ini yaitu mendirikan sekolah di setiap desa sebab menurut pemerintah di di daerah ini pendidikan adalah faktor utama dalam mendorong masyarakat supaya menghindari dari kemiskinan dan kebodohan, oleh karena itu semua anak-anak harus sekolah demi mengejar ketertinggalan.

Saran

Terkait dengan kondisi pendidikan perkembangan pendidikan masyarakat Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur tahun 2014-2019

Kepada semua siswa yang ada di Desa Golo Rengket, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur,

berharap untuk tetap semangat dalam meraih kesuksesan entah dalam kondisi apapun

Kepada kepala sekolah dan semua guru untuk tetaplah menjadi pahlawan yang baik untuk siswa-siswi tercinta dalam kondisi apapun

Kepada semua masyarakat Desa Golo Rengket, teruslah mendorong anak-anak untuk tetap semangat dalam meraih kesuksesan dan manfaatkan lembaga pendidikan yang ada dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Smith, Wiliam, Tujuan Pendidikan Paulo Freir. Diterjemahkan dari Meaning Of Conscientizancoa, The goal of Paulo Freire's Pedagogy. Terj.
- Agung Prihantoro, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2001
- Bastanudin, Agus. 2006. Agama Dalam Kehidupan Manusia. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan,. 2010. Metodologi penelitian kualitatif. Jakarta : Rajawali Pers
- Chen, Martin. 2012. Iman, Budaya, dan Pergumulan Sosial. Bogor
- Departemen Pendidkkan Nasional, 2003. Undang-undang No 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarata : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed. 111. Jakarta : Baalai Pustaka.
- Driyakara, 1980. Driyakara Tentang Pendidikan. Yogyakarta : Yayasan Kanisius Erich From, Masyarakat
- Bebas Agresivitas, (Penerbit Ledalero, 2004).

- Fadjri, Panpan. (2000). Analisis Kualitas Sumber Manusia menurut Kota di Indonesia. *Warta Demografi*, 30 No.3:34-39.
- Firdaus, Yunus. Pendidikan Berbasis Realitas Sosial Paulo Freire. Yogyakarta Logung Pustaka 2003
- Fransiska. 2015. Tokoh Pendidikan Manggarai. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Filsaimen K, Dennis, 2008. Menguak Pikir Kritis dan Kreatif, Jakarta : Prestasi Pustaka
- Gordon dan Jhon, 1972. The history of Manggarai (West Flores) Indonesia. Universitas Undana.
- alaludin, dkk. 2002. Filsafat Pendidikan : Manusia, Filsafat dan Pendidikan. Jakarta Gaya Media Pratama.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD. Bandung : Alfabeta